

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Variabel Moderasi Ketersediaan Modal

¹Muhammad Rahid Akbarudin, ²Lilik Ambarwati

¹Program Studi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta

²Program Studi Akuntansi, SITE Widya Wiwaha, Yogyakarta

E-mail: ¹akbarahid@gmail.com, ²ambar@stieww.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi, dengan ketersediaan modal sebagai variabel moderasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta, dengan total 87 responden. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda dan MRA. Lebih lanjut, ketersediaan modal terbukti meningkatkan dampak sistem informasi akuntansi terhadap minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi, sementara mengurangi pengaruh e-commerce terhadap minat kewirausahaan mereka.

Kata kunci : *sistem informasi akuntansi, e-commerce, minat berwirausaha, ketersediaan modal*

ABSTRACT

This study seeks to examine the impact of accounting information systems and e-commerce on the entrepreneurial interest of accounting students, with capital availability serving as a moderating variable. Data were collected via questionnaires administered to accounting students in Yogyakarta City, comprising a total of 87 respondents. The employed analytical methods were multiple linear regression analysis and MRA. Moreover, the availability of capital has been demonstrated to enhance the impact of accounting information systems on the entrepreneurial interest of accounting students, while diminishing the effect of e-commerce on their entrepreneurial interest.

Keyword : *accounting information systems, e-commerce, entrepreneurial intention, business capital availability*

1. PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran di DIY tercatat sebesar 3,18% (BPS, 2025), yang mayoritasnya masyarakat berusia produktif termasuk salah satunya ialah mahasiswa akuntansi. Hal ini terjadi karena jumlah pencari kerja lebih banyak dibanding lapangan kerja. Kondisi ini

mendorong adanya solusi alternatif dengan melalui pengembangan kewirausahaan. Kewirausahaan dipandang sebagai proses penciptaan nilai melalui pemanfaatan peluang, sumber daya, dan keberanian untuk menghadapi resiko (Zimmerer & Scarborough, Norman, 2005).

Berwirausaha tidak akan berjalan baik jika belum memiliki pemahaman

yang cukup tentang pengelolaan keuangan dan cara mengambil keputusan yang tepat dalam bisnis. Oleh karena itu, penting untuk memahami tentang sistem informasi akuntansi yang berperan untuk mengolah data keuangan menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam bisnis (Bodnar, G. H., & Hopwood, 2019). Dengan ini mahasiswa akuntansi yang paham sistem informasi akuntansi diharapkan akan lebih siap dalam mengelola transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan mengevaluasi kinerja dalam berwirausaha.

Selain itu, memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang kegiatan berwirausaha juga tidak kalah penting, seperti memanfaatkan *e-commerce* yang memungkinkan melakukan kegiatan beriwirausaha dilakukan tanpa batas ruang dan waktu dengan menggunakan jaringan internet (Turban et al., 2018). Menggunakan *e-commerce* juga memberikan kemudahan dalam mengases pasar yang lebih luas serta dapat mengurangi biaya operasional (nasution). Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa akuntansi untuk memulai usaha dengan modal yang terbatas.

Berdasarkan penelitian (Setyawan et al., 2024) menunjukkan bahwasanya sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* dapat memengaruhi secara positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Namun kajian yang mengaitkan kedua variabel tersebut dengan kondisi sumber daya individual seperti ketersediaan modal masih relatif sedikit. Padahal dapat diketahui ketersediaan modal merupakan faktor fundamental dalam memulai dan mengembangkan usaha (Bygrave, W., & Zacharakis, 2011). Adanya modal juga dapat memengaruhi keyakinan mahasiswa akuntansi untuk mewujudkan keinginan berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini ialah untuk menyelidiki bagaimana sistem informasi akuntansi dan

e-commerce memengaruhi ambisi kewirausahaan mahasiswa akuntansi dengan ketersediaan modal sebagai variabel moderasi.

2. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ialah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan diperlukan dalam pengambilan keputusan (Bodnar, G. H., & Hopwood, 2019). Dalam kewirausahaan sistem informasi akuntansi berguna dalam membantu pelaku usaha untuk memahami kondisi keuangan, mengelola keuangan, dan mengevaluasi kinerja bisnis.

E-Commerce

E-commerce ialah proses transaksi atau pertukaran produk, jasa, serta informasi melalui jejaring internet (Turban et al., 2015). Pemanfaatan *e-commerce* memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tanpa harus memiliki toko fisik, serta memungkinkan transaksi dilakukan kapan saja dan dimana saja. Berkembangnya *e-commerce* juga membuka peluang bagi mahasiswa akuntansi dengan keterbatasan modal untuk memulai usaha secara mandiri.

Minat Berwirausaha

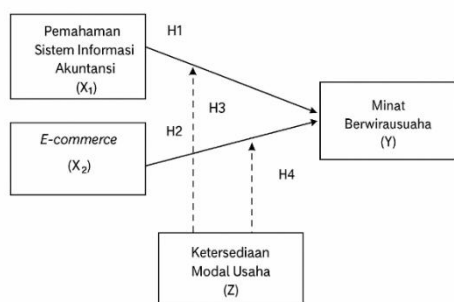
Minat memiliki makna sebagai perasaan suka dan tertarik untuk melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan (Slameto, 2010), sedangkan wirausaha merupakan proses inovasi dan pemanfaatan peluang yang dimiliki oleh siapapun (Schumpeter, 2017). Maka minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai hasrat individu untuk memulai dan mengembangkan usaha dengan memanfaatkan peluang yang tersedia (Suryana, 2013).

Modal

Modal merupakan sumber daya finansial yang digunakan dalam membiayai kegiatan usaha (Bygrave, W., & Zacharakis, 2011). Adanya ketersediaan modal dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk memulai usaha, walaupun memiliki minat dan pengetahuan yang cukup bagi mahasiswa modal ialah salah satu penghambat utama dalam memulai usaha.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, perumusan kerangka pemikiran, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Memahami sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menjalankan dan menghadapi risiko usaha, mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang sistem informasi akuntansi cenderung lebih mampu mengelola aspek keuangan secara baik, serta dapat mengambil keputusan bisnis dengan baik. Berdasarkan penelitian (Ghunayanto & Permatasari, 2024) menunjukkan sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi secara positif minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, karena dapat membantu mahasiswa akuntansi memahami aspek keuangan dalam dunia usaha. Dengan demikian sistem informasi akuntansi diduga memiliki pengaruh

terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

H1: sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Pemanfaatan teknologi digital dalam berwirausaha dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa akuntansi terhadap dunia usaha, karena dengan adanya teknologi digital proses berbisnis menjadi lebih fleksibel dan efisien. Adanya *e-commerce* menjadi sarana yang strategis dalam memulai usaha dengan modal yang relatif sedikit dengan akses pasar yang lebih luas. Penelitian (Habibullah & Riofita, 2024) membuktikan bahwasanya *e-commerce* dapat memengaruhi secara positif minat berwirausaha mahasiswa. Dengan ini, *e-commerce* diduga mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

H2: e-commerce berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Peran Ketersediaan Modal dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Modal usaha menjadi faktor penguat yang menentukan sejauh mana seseorang mampu mewujudkan keinginan berwirausaha (Bygrave, W., & Zacharakis, 2011). Pemahaman sistem informasi yang baik akan lebih efektif apabila didukung oleh modal yang memadai. Ketersediaan modal yang cukup memungkinkan mahasiswa akuntansi menerapkan pengetahuannya secara nyata dalam kegiatan usaha, sehingga keinginan untuk berwirausaha akan lebih kuat. Dengan demikian, ketersediaan modal diduga mampu memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

H3: ketersediaan modal memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Peran Ketersediaan Modal dalam Memoderasi Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

E-commerce sering dianggap sebagai solusi bisnis bagi mahasiswa dengan keterbatasan modal yang dimiliki, karena *e-commerce* mampu menekan biaya oprasional dalam memulai usaha (Kartavianus, O., & Napitupulu, 2012). Kondisi ini menunjukkan bahwasanya ketersediaan modal dapat memengaruhi kuat atau lemahnya pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha. Ketika modal yang dimiliki banyak, ketergantungan pada *e-commerce* sebagai sarana awal untuk memulai usaha menjadi berkurang, dan begitu sebaliknya. Dengan demikian ketersediaan modal diduga mampu memoderasi hubungan antara *e-commerce* dan minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

H4: ketersediaan modal memoderasi pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

3. METODOLOGI

Dengan ketersediaan modal sebagai variabel moderasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei untuk menguji bagaimana sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* memengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa akuntansi.

Karena menggunakan pengujian statistik untuk menjelaskan secara objektif hubungan antar variabel, pendekatan kuantitatif dipilih. Seluruh mahasiswa akuntansi aktif di Kota Yogyakarta dijadikan populasi fokus penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang telah

menyelesaikan mata kuliah sistem informasi akuntansi, telah menggunakan *e-commerce*, dan tertarik pada kewirausahaan. Data yang digunakan ialah data primer yang dikumpulkan melalui distribusi kuesioner, dengan faktor-faktor yang dinilai menggunakan skala Likert.

Metode analisis data dilakukan melalui serangkaian langkah, termasuk pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian MRA, dan pengujian hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian ini diukur dengan melihat nilai korelasi serta signifikansi, jika nilai korelasi $< 0,30$ dan signifikansi $> 0,05$ maka item pertanyaan dianggap valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai korelasi	R tabel	Keterangan
Y.1	0,859	0,30	Valid
Y.2	0,852	0,30	Valid
Y.3	0,889	0,30	Valid
Y.4	0,889	0,30	Valid
Y.5	0,868	0,30	Valid
X1.1	0,822	0,30	Valid
X1.2	0,844	0,30	Valid
X1.3	0,763	0,30	Valid
X1.4	0,877	0,30	Valid
X1.5	0,910	0,30	Valid
X1.6	0,875	0,30	Valid
X2.1	0,789	0,30	Valid
X2.2	0,873	0,30	Valid
X2.3	0,882	0,30	Valid
X2.4	0,867	0,30	Valid
X2.5	0,810	0,30	Valid
Z.1	0,757	0,30	Valid
Z.2	0,791	0,30	Valid
Z.3	0,870	0,30	Valid
Z.4	0,883	0,30	Valid
Z.5	0,785	0,30	Valid

Tabel 1 memperlihatkan bahwasanya seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya seluruh

pertanyaan pada setiap variabel dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Pertanyaan variabel dapat dianggap reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,70.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai batas	Keterangan
Y	0,920	0,70	Reliabel
X1	0,921	0,70	Reliabel
X2	0,895	0,70	Reliabel
Z	0,895	0,70	Reliabel

Tabel 2 memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, minat berwirausaha, dan ketersediaan modal dianggap valid.

Uji Normalitas

Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Uji ini menerapkan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Sig	0,200

Tabel 3 memperlihatkan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,200 yang berarti data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Data dinyatakan tidak mengalami multikolinear apabila nilai toleransi > 0,10 serta VIF < 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

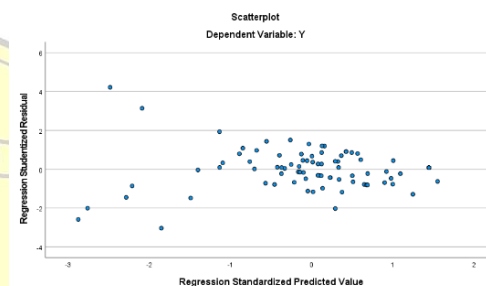
Variabel	Toleransi	VIF
X1	0,454	2,202
X2	0,377	2,652
Z	0,259	3,855

Tabel 4 memperlihatkan seluruh variabel mempunyai nilai toleransi > 0,10

serta $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya seluruh variabel dalam model ini dianggap tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Apabila *scatterplot* memperlihatkan pola tersebar secara acak, maka data tidak mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji *Scatterplot*

Gambar 2 memperlihatkan pola tersebar secara acak baik diatas atau dibawah sumbu nol, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data tidak mengalami tanda-tanda heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi, dan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B
konsta	7,291
X1	0,314
X2	0,299

Dari tabel 5, bisa dijelaskan model persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 7,291 + 0,314 + 0,299 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan, nilai konsta sebesar 7,291, yang mengindikasikan apabila variabel sistem informasi akuntansi dan

variabel *e-commerce* dianggap konstan atau bernilai nol, maka variabel minat berwirausaha memiliki nilai dasar sebesar 7,291.

Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien sebesar 0,314, yang mengindikasikan setiap kenaikan satu unit pada variabel sistem informasi akuntansi akan berkontribusi pada peningkatan variabel minat berwirausaha sebesar 0,314, dengan asumsi apabila variabel lainnya tidak diteliti.

Variabel *e-commerce* memiliki nilai koefisien sebesar 0,299, yang mengindikasikan setiap kenaikan satu unit pada variabel *e-commerce* akan berkontribusi pada peningkatan variabel minat berwirausaha sebesar 0,299, dengan asumsi apabila variabel lainnya tidak diteliti.

Moderated Regression Analysis

Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah variabel ketersediaan modal dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antar variabel independen dengan variabel minat berwirausaha.

Tabel 6. Hasil MRA

Variabel	B	Sig
Konstan	-3,387	0,455
X1	-0,706	0,006
X2	1,951	0,000
Z	0,776	0,018
X1*Z	0,062	0,000
X2*Z	-0,107	0,000

Dari tabel 6, dapat dijelaskan persamaan regresi model moderasi, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X \times Z) + e$$

$$Y = -3,387 - 0,706 + 1,951 + 0,776 + 0,062 - 0,107 + e$$

Dari persamaan regresi model moderasi tersebut dapat disimpulkan, nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi sebesar -0,706 serta signifikansi sebesar 0,006, yang mengindikasikan

variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, namun dengan arah hubungan negatif pada model moderasi.

Variabel *e-commerce* memiliki nilai koefisien sebesar 1,951 serta signifikansi sebesar 0,000, yang mengindikasikan variabel *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Variabel ketersediaan modal memiliki nilai koefisien sebesar 0,776 serta signifikansi sebesar 0,018, yang mengindikasikan variabel ketersediaan modal secara langsung memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Variabel interaksi (X1*Z) memiliki nilai koefisien sebesar 0,062 serta signifikansi sebesar 0,000, yang mengindikasikan variabel ketersediaan modal mampu memoderasi hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi dan variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Koefisien regresi yang bernilai positif, maka variabel ketersediaan modal memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, hipotesis (H3) diterima.

Variabel interaksi (X2*Z) memiliki nilai koefisien sebesar -0,107 serta signifikansi sebesar 0,000, yang mengindikasikan variabel ketersediaan modal mampu memoderasi hubungan antara variabel *e-commerce* dan variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Namun, karena koefisien bernilai negatif, maka variabel ketersediaan modal memperlemah pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, hipotesis (H4) diterima dengan arah moderasi negatif.

Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel

independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial.

Tabel 7. Hasil Uji T

Variabel	T	Sig
X1	3,812	0,000
X2	3,014	0,003

Dari tabel 7 memperlihatkan variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 3,812 serta signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, hipotesis (H1) diterima.

Variabel *e-commerce* memiliki nilai t hitung sebesar 3,014 serta signifikansi sebesar 0,003, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, hipotesis (H2) diterima.

Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah semua variabel independen secara bersamaan memengaruhi variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F

Uji F	
F hitung	28,035
Sig	0,000

Dari tabel 8 memperlihatkan nilai f hitung sebesar 28,035 serta signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan secara simultan variabel sistem informasi akuntansi dan variabel *e-commerce* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Tabel 9. Hasil Uji F Model Moderasi

Uji F Moderasi

F hitung	22,294
Sig	0,000

Dari tabel 9 memperlihatkan nilai f hitung sebesar 22,294 serta signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwasanya secara simultan variabel sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, dan ketersediaan modal, serta variabel interaksi ($X1*Z$), dan ($X1*Z$) dalam model moderasi secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase ragam perubahan pada variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2	
R Square	0,400

Dari tabel 10 memperlihatkan nilai *R square* sebesar 0,400 mengindikasikan adanya pengaruh stimulan antara variabel sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi sebesar 40%.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Moderasi

Uji R^2 Moderasi	
R Square	0,579

Dari tabel 11 memperlihatkan nilai *R square* sebesar 0,579, yang mengindikasikan bahwasanya sebesar 57,9% variasi minat berwirausaha mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, ketersediaan modal usaha, serta variabel interaksi ($X1*Z$) dan ($X2*Z$) dalam model moderasi.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan dari hasil uji t, variabel sistem informasi akuntansi terbukti memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai signifikan yang mencapai 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi bernilai positif. Temuan ini mengindikasikan bahwasanya semakin baik pemahaman mahasiswa akuntansi terkait sistem informasi akuntansi, maka akan semakin tinggi juga keinginan mereka untuk menjadi wirausaha. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwasanya *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan signifikan bernilai 0,003 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi bernilai positif. Temuan ini menunjukkan bahwasanya pemanfaatan *e-commerce* mampu mendorong mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, karena memberikan kemudahan dalam memulai dan menjalankan usaha. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Peran Ketersediaan Modal dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji MRA menunjukkan bahwasanya variabel interaksi antara sistem informasi akuntansi dan ketersediaan modal ($X1*Z$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$) serta

koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwasanya ketersediaan modal memperkuat pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Hal ini bisa terjadi karena ketika mahasiswa akuntansi mempunyai modal yang memadai, maka mahasiswa tersebut lebih percaya diri untuk mengimplementasikan pengetahuan sistem informasi akuntansi yang dimiliki, sehingga minat untuk berwirausaha menjadi lebih kuat. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima dengan arah positif.

Peran Ketersediaan Modal dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Dari hasil MRA memperlihatkan bahwasanya variabel interaksi antara *e-commerce* dan ketersediaan modal ($X2*Z$) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, namun dengan koefisien regresi bernilai negatif. Ini mengindikasikan jika ketersediaan modal memperlemah pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, hal ini dapat terjadi karena *e-commerce* sangat relevan bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki keterbatasan modal, dan ketika mahasiswa memiliki modal yang besar, ketergantungan terhadap *e-commerce* sebagai sarana awal untuk berusaha akan berkurang. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima, namun dengan arah moderasi negatif.

5. KESIMPULAN

Diskusi penelitian yang telah disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwasanya sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi, *e-commerce* memiliki dampak positif dan signifikan, ketersediaan modal memperkuat

pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi, dan ketersediaan modal justru melemahkan pengaruh e-commerce terhadap minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan serta kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak sangat berperan serta membantu dalam penyelesaian penelitian, dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2025). Data Strategis Kota Yogyakarta 2025. *Badan Pusat Statistik*, 84. <https://jogjakota.bps.go.id/id/publication/2024/06/28/ce2bff1a72aff7140fa86325/d-ata-strategis-kota-yogyakarta-2024.html>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, A. (2019). *Accounting Information Systems*.
- Bygrave, W., & Zacharakis, A. (2011). *Entrepreneurship* (Inc. John Wiley & Sons, Ed.; 2nd ed.). New Jersey.
- Ghunayanto, A., & Permatasari, D. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI E-COMMERCE DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1628–1654. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4620>
- Habibullah, M., & Riofita, H. (2024). Pengaruh E-commerce Terhadap Minat Berwirausaha Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6), 2246–6110.
- Kartavianus, O., & Napitupulu, T. A. (2012). *Determining factors on purchasing decision through e-commerce: A structural equations modelling framework* (50th ed.). Procedia Engineering. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1877-7058\(14\)00002-2](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1877-7058(14)00002-2)
- Schumpeter, J. A. (2017). Theory of economic development: An inquiry into profits, capital, credit, interest, and the business cycle. In *Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle*. Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781315135564>
- Setyawan, A., Budi, W., & Ningsih, S. (2024). Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, modal usaha (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Solo Raya). *JILAK (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2), 56–65.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Salemba Empat.
- Turban, E., King, D., Lee, J. K., Liang, T.-P., & Turban, D. C. (2015). Electronic Commerce - A Managerial and Social Perspective. In *Springer: 5 ed.* (Number July 2015). [dl.acm.org. https://dl.acm.org/doi/abs/10.5555/555092](https://dl.acm.org/doi/abs/10.5555/555092)
- Turban, E., Outland, J., King, D., Lee, J. K., Liang, T.-P., & Turban, D. C. (2018). *Electronic Commerce 2018*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-58715-8>
- Zimmerer, W. T., & Scarborough, Norman, M. (2005). Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil (ed 4) Terjemahan. In *Erlangga : Jakarta* (Number 4).